



**UNIVERSITAS
DEHASEN BENGKULU**



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL 2022 - 2026





UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

FAKULTAS ILMU - ILMU SOSIAL

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
Nomor: 742/UNIVED/A-5/XI/2022

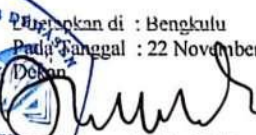
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2022-2026

DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

- Membimbing : a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra);
- b. Bahwa Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf a memberikan arah bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial melalui tahapan perencanaan lima tahun kedepan;
- c. Sehubungan dengan butir a dan b maka perlu disusun Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Tahun 2022-2026 yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan tinggi
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan tinggi ;
- 3 Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39/D/O/2008 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru dan Penggabungan STE Dehasen, STMIK Dehasen dan ATP Dehasen Bengkulu menjadi Universitas Dehasen Bengkulu di Bengkulu diselenggarakan oleh Yayasan Dehasen di Bengkulu
- 6 Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 658/KPT/I/2017 Tentang izin penyatuan akademik kebidanan Dehasen Bengkulu di Bengkulu dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dehasen di Bengkulu ke Universitas Dehasen di kota Bengkulu yang diselenggarakan oleh Yayasan Dehasen;
- 7 Keputusan Rektor Universitas Dehasen Nomor : 025-B/UNIVED/B-2/VII/2017 tentang Struktur Organisasi Universitas Dehasen Bengkulu
- 8 Keputusan Ketua Yayasan Dehasen Bengkulu nomor : 024/Y-D/E/-10/VI/2021 tentang Statuta Universitas Dehasen Bengkulu
- 9 Keputusan Rektor Universitas Dehasen Bengkulu Nomor : 122-A/UNIVED/A-5/III/2018 tentang penetapan Perubahan Visi, misi Tujuan dan Sasaran Universitas Dehasen Bengkulu
- 10 Keputusan Rektor Universitas Dehasen Bengkulu Nomor : 014-A/UNIVED/-10/XI/2022 tentang Pemberlakuan Perencanaan Induk Pengembangan Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2018-2034;
- 11 Keputusan Yayasan Dehasen Nomor : 092/Y-D/B-2/IX/2022 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Dehasen Bengkulu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menyatakan berakunya Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial tahun 2022- 2026 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial untuk melaksanakan Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dengan sebaik-baiknya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 22 November 2022
Dekan

Dra. Maryaningsih, M.Kom.
NIP. 19690502 199402 2 001

Tembusan Yth :
1. Ketua Yayasan Dehasen (sebagai laporan)
2. Rektor
3. Ka. Prodi di Lingkungan FIS
4. Arsip



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU
2022-2026**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial 2022-2026 pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial 2018-2022 yang akan berakhir pada bulan November 2022.

Rencana Strategis 2022-2026 ini dibuat berdasar Kepada: 1) Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020-2024, 2) Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2026, 3) Rencana Strategis Universitas Dehasen Bengkulu 2022-2026, 4) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Universitas Dehasen Bengkulu dan 5) hasil evaluasi capaian Rencana Strategis dan Program Kerja Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu 2018-2022.

Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial ini disusun sebagai landasan berpijak bagi program kerja dekan dan merupakan arah pengembangan Fakultas Ilmu-Ilmu social dalam 5 tahun ke depan. Rencana Strategis ini juga dijiwai oleh kebijakan dasar Universitas Dehasen sehingga mampu mengarahkan pengembangan Fakultas tetap searah dengan visi dan misi Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, 22 November 2022
Dekan,

Dra. Maryangingsih, M.Kom.
NIP. 19690520199402 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah dan Perkembangan FIS.....	1
1.2 Dasar Pemikiran RENSTRA	2
1.3 Arah Kebijakan.....	5
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi.....	7
2.3 Tujuan.....	7
2.4 Sasaran.....	8
BAB III	
PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN 2022-2026.....	10
3.1 Peningkatan kualitas pendidikan.....	10
3.2 Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	10
3.3 Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.....	11
3.4 Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	11
3.5 Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	12
BAB IV	
ARAH PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN 2016- 2020.....	13
4.1 Arah Pengembangan	13
4.2 Strategi Pencapaian Sasaran 2022-2026.....	14
BAB V	
EVALUASI DIRI	17
5.1 Situasi Internal (Kekuatan).....	17
5.2 Analisis Swot (<i>Strength, Weaknesses Opportunities & Threats</i>).....	28
BAB VI	
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT).....	31
6.1 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	31
6.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	36
BAB VII	
PENUTUP	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan dan Sasaran RENSTRA FIS UNIVED Tahun 2022-2026	8
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama	31
Tabel 3 Indikator Kinerja Kegiatan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Arah Pengembangan FIS.....	13
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah dan Perkembangan FIS

Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen (FIS UNIVED) Bengkulu berdiri pada tahun 2008 bertepatan dengan tanggal diberikannya pemberian ijin penyelenggaraan program-program studi baru dan penggabungan STMIK Dehasen, STIE Dehasen, dan ATP Dehasen Bengkulu menjadi Universitas Dehasen Bengkulu yang diselenggarakan oleh Yayasan Dehasen berdasarkan keputusan menteri Pendidikan Nasional No. 39/D/O/2008 tanggal 17 Maret 2008. Dalam penyelenggaraan pendidikan, FIS UNIVED memiliki 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi (ILKOM) (1) dengan SK Pendirian Nomor : 39/D/O/2008. Pada tahun 2014, FIS membuka program studi baru, yaitu Administrasi Publik dengan SK Pendirian nomor: 471/E/O/2013. Saat ini Kedua program studi tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN-PT). Program Studi Ilmu Komunikasi terakreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1011/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 dan telah diperpanjang dengan keputusan BAN-PT No. 3414/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022. Sedangkan untuk Program Studi Adminitrasi Publik terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 5530/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020.

Saat ini FIS memiliki mahasiswa aktif sebanyak 581 orang terhitung hingga periode genap pada tahun ajaran 2022/2023. Penerimaan mahasiswa dilakukan setiap tahunnya dengan menggunakan jalur seleksi, jalur prestasi dan jalur konversi(Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)). Dalam rangka membina dan meningkatkan kompetensi mahasiswa, FIS telah mendukung dan membina unit-unit kegiatan mahasiswa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pada mahasiswa. Selain itu juga, FIS mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020 melalui beberapa peraturan. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Program MBKM yang diluncurkan oleh Kementerian terdiri 8 (delapan) program yang kesemuanya memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maksimum 3 (tiga) semester setara maksimum 60 sks.

FIS sangat menyadari bahwa mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dan lulusan sangat tergantung pada sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, dosen

dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan sistem rekrutmen, seleksi dan pengelolaan yang baik serta dilakukan secara transparan. Saat ini jumlah total dosen yang ada di FIS berjumlah 15 orang terdiri dari 9 orang dosen Ilmu Komunikasi dan 8 orang dosen Administrasi Publik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara terus-menerus, FIS konsisten dalam mendukung kegiatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menunjang terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik, FIS terus meningkatkan kerjasama baik dari segi kuantitas maupun kualitas dengan beberapa institusi baik dilokal (Wilayah) maupun tingkat nasional serta didukung oleh kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong pengembangan suasana akademik yang kondusif dan berbasis kinerja. Hal ini memperlihatkan bahwa FIS memiliki komitmen sebagai lembaga pendidikan dengan memiliki kontribusi yang sangat penting bukan hanya menghasilkan lulusan saja melainkan juga memiliki kontribusi pada aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya dan perkembangan IPTEK.

1.2 Dasar Pemikiran RENSTRA

Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS) Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Yayasan Dehasen Bengkulu Nomor: 079-A/Y-D/E-10/X/2018 adalah **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di Bidang Kewirausahaan Tingkat Nasional Tahun 2034”**.

Mengacu pada VMTS UNIVED yang ditetapkan maka FIS menjadikan VMTS UNIVED sebagai payung dalam menentukan VMTS. VMTS FIS UNIVED tertuang dalam Surat Keputusan Dekan FIS UNIVED nomor : 230-A /UNIVED/A-5/VI/2018 Tanggal 21 Juni 2018. Adapun Visi dari FIS UNIVED yaitu **“Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik berbasis kewirausahaan Tingkat Nasional pada Tahun 2034”**

Berdasarkan Visi FIS maka ditetapkan Visi Prodi Ilmu Komunikasi dengan Nomor 274-A/ UNIVED.F5/A-5/VII/2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Adapun Visi dari Prodi Ilmu Komunikasi yaitu **“Menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang Unggul dalam bidang Hubungan Masyarakat dan Jurnalistik berbasis Kewirausahaan Tingkat Nasional Tahun 2034”**

Sedangkan Visi FIS ditetapkan Visi Administrasi Publik dengan 275-A/UNIVED.F-5/A-5/VII/2018 pada tanggal 10 Juli 2018. Adapun visi dari Prodi Administrasi Publik yaitu **“Menjadi Program Studi Administrasi Publik yang**

Unggul dalam Bidang Kebijakan Publik dan Administrasi Pemerintahan Daerah Berbasis Kewirausahaan Tingkat Nasional Tahun 2034”

Pada penyusunan visi misi, tujuan dan sasaran pada FIS telah dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur berdasarkan capaian dalam waktu yang telah ditentukan secara relevan dan realistis. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan melibatkan seluruh bagian yang ada di FIS UNIVED baik secara internal maupun Eksternal. Visi, misi, tujuan dan sasaran FIS UNIVED telah tersosialisasi dengan baik melalui berbagai media *online* maupun *offline*.

VMTS FIS telah menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun untuk lima tahun mendatang. Dalam penyusunan RENSTRA FIS 2022-2026 diawali dengan melakukan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis guna menetapkan kebijakan.

Pada tahun 2018 visi jangka panjang FIS telah ditetapkan yang terdiri atas empat tahap jangka menengah lima tahunan yakni; 1) memiliki daya saing di tingkat lokal pada tahun 2022, 2) memiliki daya saing di tingkat SUMBAGSEL pada tahun 2026, 3) memiliki daya saing di tingkat Sumatera pada tahun 2030, dan 4) memiliki daya saing nasional pada tahun 2034. Berdasarkan visi jangka panjang tersebut maka pada saat ini (2022) FIS mampu menjadi salah satu Fakultas di bidang Ilmu-Ilmu Sosial yang terkemuka di wilayah Bengkulu. Hal tersebut berdasarkan salah satu indikator yaitu jumlah mahasiswa aktif di FIS berjumlah 581 mahasiswa, yang jika dibandingkan dengan jumlah aktif mahasiswa PTS di wilayah Bengkulu lebih tinggi berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

FIS masih memiliki peluang untuk mencapai hal tersebut dan masih banyak membutuhkan investasi sarana prasarana serta pengembangan SDM. Ketepatan implementasi RENSTRA FIS menjadi salah satu faktor sukses pencapaian untuk menjadi Fakultas yang unggul di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik berbasis kewirausahaan di tingkat nasional. Renstra FIS harus disesuaikan dengan kondisi Fakultas yang masih relatif baru yang secara rasional masih pada tataran memperkenalkan di tingkat wilayah.

Pada saat ini besarnya proporsi waktu yang dilakukan dosen untuk kegiatan pengajaran sudah mulai seimbang dengan pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat. Namun jumlah dosen yang menempuh tingkat doktoral masih minim, hal ini disebabkan kurangnya persiapan dosen dalam mengikuti seleksi

beasiswa program Doktorat. Renstra yang didukung kondisi riil tersebut akan mendorong pengelola fakultas untuk tetap fokus dan secara bertahap dapat meningkatkan kualitas sesuai arahan rencana strategis.

Untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki, maka kekuatan yang dimiliki FIS harus mampu dioptimalkan serta mengelola peluang agar ancaman yang dihadapi dapat diperkecil dampaknya. Fokus utama strategi pengembangan fakultas adalah dengan fokus pada perbaikan proses tata kelola, kerjasama dan peningkatan kualitas SDM. Diharapkan proses tersebut dapat memperbaiki kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidikan yang akan menunjang kualitas mahasiswa dan alumni. Renstra FIS 2022-2026 menjadi penting sebagai landasan berpijak program kerja jangka waktu lima tahun mendatang. Diharapkan ini akan menjadi suatu motivasi bagi FIS untuk melakukan evaluasi kembali program akselerasi langkah guna mendukung FIS mencapai VMTS.

Renstra FIS 2022-2026 disusun berdasarkan capaian Renstra FIS 2018-2022. Selain itu juga, Renstra FIS disusun berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di FIS secara komprehensif untuk menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan yang akan menggambarkan posisi strategis FIS. Faktor-faktor tersebut diukur berdasarkan atas tujuh isu utama dalam RENSTRA FIS UNIVED 2022-2026 yaitu:

1. Pemenuhan kualitas sumberdaya manusia
2. Peningkatan mutu kegiatan Tridharma (Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat)
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berorientasi paten dan HAKI
4. Peningkatan mutu tata kelola, layanan dan kerjasama dengan perbaikan terus menerus berdasar hasil monitoring dan evaluasi kegiatan sebelumnya;
5. Pengembangan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang upaya penciptaan suasana akademis;
6. Pengembangan teknologi informasi untuk mempermudah sistem administrasi dan manajemen/pengambilan keputusan;
7. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni;

Untuk memenuhi setiap isu pada Renstra, ditetapkan Indikator Kinerja Utama yang diikuti dengan standar mutu Universitas Dehasen Bengkulu. Indikator kinerja utama ini diharap dapat menjadi penentu keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra. Indikator Kinerja Utama tersebut sudah dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas

1.3 Arah Kebijakan

Renstra Universitas Dehasen Bengkulu tahun 2022-2026 menetapkan arah kebijakan program kerja tahun 2022 Universitas Dehasen adalah mengikutui kebijakan dan strategi pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU). Jabaran kebijakan, strategi, regulasi dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Dehasen Bengkulu 2022-2026. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

Arah kebijakan tersebut selanjutnya diimplementasikan di tingkat fakultas melalui berbagai program kebijakan yang terdiri atas; Pemenuhan kualitas sumberdaya manusia; Peningkatan mutu kegiatan Tridharma (Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat); Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berorientasi paten dan HAKI; Peningkatan mutu tata kelola, layanan dan kerjasama dengan perbaikan terus menerus berdasar hasil monitoring dan evaluasi kegiatan sebelumnya; Pengembangan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang upaya penciptaan suasana akademis; Pengembangan teknologi informasi untuk mempermudah sistem administrasi dan manajemen/pengambilan keputusan; Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; kemandirian lulusan; Mendukung universitas untuk meningkatkan peringkat nasional dan Internasional; Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional; dan kebijakan lainnya yang secara lebih lengkap dipaparkan dalam arah kebijakan strategis.

Selanjutnya, melalui hasil evaluasi atas capaian renstra FIS sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan sesuai renstra namun output atas kegiatan – kegiatan tersebut masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam renstra, maka dipandang perlu untuk menyusun renstra fakultas yang lebih rasional dan lebih terfokus untuk membenahi segala hal yang masih belum tercapai. Renstra ini disusun berdasarkan arah kebijakan yang telah disebutkan diatas serta kebijakan dasar Universitas yang tertuang dalam Renstra

2022-2026. Selain berdasarkan Renstra Universitas tersebut, renstra FIS didasarkan atas misi Kemenristek & Dikti yang terdiri atas 2 bidang yaitu, 1)meningkatkan akses, relevans, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan 2) meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Visi FIS UNIVED berdasarkan Surat Keputusan Dekan FIS UNIVED nomor : 230-A /UNIVED/A- 5/VI/2018 Tanggal 21 Juni 2018. Adapun Visi dari FIS UNIVED yaitu “*Menjadi Fakultas yang Unggul dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik Berbasis Kewirausahaan Tingkat Nasional pada Tahun 2034*”.

2.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan menumbuhkan semangat kewirausahaan di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk keterlibatan civitas akademika dalam melayani publik, khususnya bagi upaya pemberdayaan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan, mengembangkan dan memperkuat tata kelola Fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*).

2.3 Tujuan

Melalui proses analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan FIS dalam upaya pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa, serta memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik serta memiliki jiwa kewirausahaan.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik yang berkualitas, relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang inovatif dalam menunjang pendidikan dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat melalui keterlibatan civitas akademik dengan wilayah publik khususnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerjasama dengan asosiasi, instansi, dan lembaga swasta atau pemerintahan atas terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Publik.
5. Terselenggaranya tata kelola yang baik di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

2.4 Sasaran

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan maka sasaran dalam FIS UNIVED dalam upaya dalam pelaksanaan RENSTRA FIS UNIVED 2022-2026 sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan lulusan yang profesioanal berjiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan mampu mengkaji serta menganalisis secara kritis berbagai permasalahan dari tingkat lokal dan nasional.
- 2. Meningkatkan budaya dan kualitas penelitian serta publikasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
- 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian, publikasi dan diseminasi hasil pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat
- 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerjasama pada tingkat lokal, wilayah dan nasional dengan asosiasi, instansi dan lembaga swasta atau pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan (program MBKM), penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 5. Terwujudnya tata kelola FIS yang baik berdasarkan sistem penjamin mutu pendidikan tinggi.

Tabel 1.1 Tujuan dan Sasaran RENSTRA FIS UNIVED Tahun 2022-2026

No	Tujuan	Sasaran
1	Menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa, serta memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik serta memiliki jiwa kewirausahaan.	[S1] Menghasilkan lulusan yang profesioanal berjiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan mampu mengkaji serta menganalisis secara kritis berbagai permasalahan dari tingkat lokal dan nasional. [SP1] Meningkatkan kualitas lulusan [SP2] Meningkatkan kualitas dosen [SP3] Meningkatkan kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
2	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik yang berkualitas, relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang inovatif dalam menunjang pendidikan dan pengabdian masyarakat.	[S2] Meningkatkan budaya dan kualitas penelitian serta publikasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat

3	Meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat melalui keterlibatan civitas akademik dengan wilayah publik khususnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian, publikasi dan diseminasi hasil pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat
4	Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerjasama dengan asosiasi, instansi, dan lembaga swasta atau pemerintahan atas terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Publik.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerjasama pada tingkat lokal, wilayah dan nasional dengan asosiasi, instansi dan lembaga swasta atau pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan (program MBKM), penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5	Terselenggaranya tata kelola yang baik di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial.	Terwujudnya tata kelola FIS yang baik berdasarkan sistem penjamin mutu pendidikan tinggi.

BAB III

PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN 2022-2026

Isu strategis dalam upaya menaikkan citra dan daya saing Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen sampai dengan tahun 2026 berdasarkan SWOT yang telah dilakukan pada Evaluasi Diri (terlampir) terdiri dari 5 isu strategis yaitu:

3.1 Peningkatan kualitas pendidikan

1. Peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari peningkatan status akreditasi program studi, mutu proses pembelajaran, sarana pendukung pembelajaran, jumlah dan kualitas dosen melalui peningkatan kinerja dan interaksi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM)
2. Peningkatan *softskill* mahasiswa dengan mengupayakan peningkatan jumlah dan mutu fasilitas laboratorium dan kuliah lapangan.
3. Mengupayakan mutu alumni menjadi lebih baik dengan mempersingkat masa studi mahasiswa.
4. Meningkatkan mutu dan jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan kompetensi pada program studi.
5. Memperbanyak modul perkuliahan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan praktikum.
6. Peningkatan Kualifikasi pendidikan dosen yang bergelar S3
7. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi pada Dosen Tetap
8. Peningkatan Jabatan Akademik Dosen Tetap

3.2 Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan banyak memanfaatkan dana dari internal fakultas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Peningkatan publikasi pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
3. Meningkatkan peran LPPM untuk mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi dosen agar dapat meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi.
5. Peningkatan alokasi dana penelitian dan pengabdian.

6. Mengoptimalkan peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian secara bertahap melalui jurnal Profesional yang telah dimiliki oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan terakreditasi Sinta 5.
7. Untuk mengembangkan hasil karya dosen maupun mahasiswa baik pemikiran (konsepsi) maupun hasil penelitian, maka publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya akan dikembangkan terus dengan meningkatkan kerjasama sehingga hasil karya dosen dapat diakses secara luas.

3.3 Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional; meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti Program MBKM.
2. Meningkatkan kualitas lulusan untuk mempersingkat masa tunggu untuk bekerja.
3. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik serta memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi.
4. Pengembangan jejaring alumni melalui pembentukan Ikatan Alumni di berbagai daerah dan di berbagai instansi *stake holder*.
5. Memperkuat proses Tracer study pada seluruh lulusan fakultas.
6. Peningkatan kualitas kompetensi lulusan.

3.4 Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

1. Peningkatan kualitas pendidikan dosen ke jenjang S3 dengan menyediakan fasilitas jaringan pendidikan di dalam dan luar negeri dan memberikan pendampingan bagi dosen untuk mengikuti seleksi beasiswa serta dukungan pendanaan pendidikan bagi dosen.
2. Peningkatan jenjang akademik dosen melalui pendampingan pengusulan JJA melalui Aplikasi Sikito yang difasilitasi oleh Program Studi dan Fakultas.
3. Peningkatan kompetensi dosen dengan memfasilitasi dosen untuk mempersiapkan dosen dalam mengikuti sertifikasi dosen.
4. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan adaptasi teknologi berbasis multimedia bagi dosen dan pelatihan aplikasi multimedia bagi tenaga kependidikan.

6. Peningkatan kualitas tenaga pengelola IT fakultas melalui program pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja pengelola IT

3.5 Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

1. Peningkatan kualitas kelembagaan dengan melalui peningkatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) untuk meningkatkan citra dan daya saing di tingkat nasional.
2. Meningkatkan akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi di dalam dan luar negeri oleh universitas, namun perlu diteruskan dengan pelaksanaan implementasinya dalam bentuk MOA sehingga menjadi sarana bagi pengembangan kelembagaan Fakultas Ilmu -Ilmu Sosial.
3. Pemantapan struktur dan organisasi tata kerja serta penguatan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*)

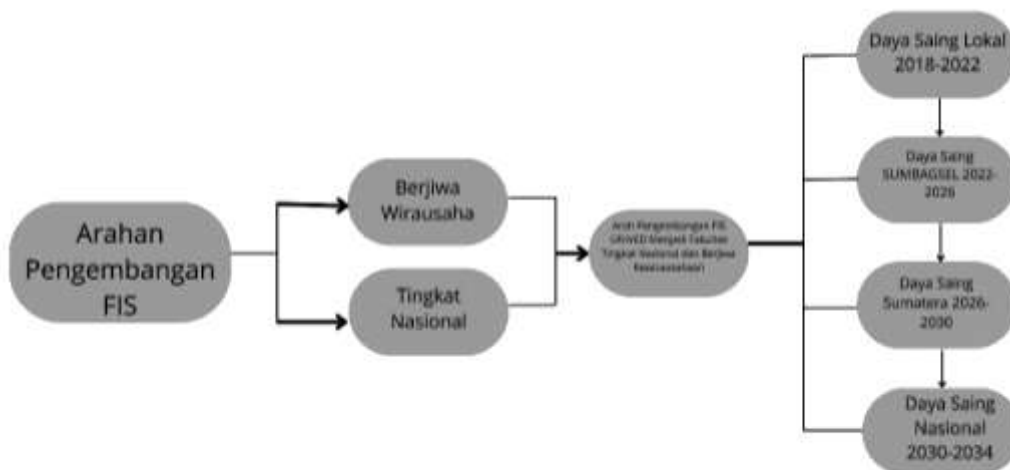
BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN 2016-2020

4.1 Arah Pengembangan

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan dalam pengembangan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS) tahun 2022-2026, ditindaklanjuti dengan penyusunan kebijakan dan strategi yang efektif dan efisien. Kebijakan pada Rencana Strategis FIS tahun 2022-2026 didasarkan pada kebijakan dan strategi pada Rencana Strategis Universitas Dehasen yang telah mengakomodir Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis FIS tahun 2022-2026 dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

Berdasarkan arah pengembangan yang akan ditetapkan melalui kebijakan, strategi, regulasi dan kelembagaan diharapkan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial sebagai bagian dari Universitas Dehasen Bengkulu memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan fakultas sejenis di perguruan tinggi lainnya di. Upaya tingkat nasional yaitu menuju Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial yang memiliki jiwa Kewirausahaan tingkat nasional diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2034, sementara usaha-usaha sudah selayaknya harus dimulai dari sekarang. Secara rinci arah pengembangan ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 4.1 Arah Pengembangan FIS

Visi jangka panjang FIS menetapkan target untuk menjadi salah satu fakultas di bidang ilmu-ilmu sosial yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan unggul dalam bidang kewirausahaan.

4.2 Strategi Pencapaian Sasaran 2022-2026

Dalam upaya menjadikan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial menjadi fakultas berstandar nasional, maka berikut ini adalah strategi pencapaian sasaran fakultas:

1. Strategi Pencapaian sasaran 1: Menghasilkan lulusan yang profesional berjiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan mampu mengkaji serta menganalisis secara kritis berbagai permasalahan dari tingkat lokal dan nasional; dilakukan melalui:
 - a. Penyelenggaraan metode pembelajaran Student Centered Learning (SCL) yang dialogis yang mampu menumbuhkan daya kritis mahasiswa.
 - b. Pengembangan kurikulum kewirausahaan.
 - c. Pengembangan kompetensi bakat dan minat mahasiswa dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi yang sesuai dengan kompeten.
2. Strategi Pencapaian sasaran 2: Meningkatkan budaya dan kualitas penelitian serta publikasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat; dilakukan dengan:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dengan memperoleh dana baik dari internal fakultas/universitas, dana hibah KEMENDIKBUDRISTEK serta instansi lainnya.
 - b. Peningkatan rata-rata per tahun jumlah publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional, nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
 - c. Peningkatan rata-rata alokasi anggaran dana penelitian dalam setiap tahunnya.
 - d. Peningkatan jumlah integrasi hasil penelitian dalam pengajaran.
 - e. Peningkatan jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
 - f. Peningkatan jumlah buku referensi/monograf/book chapter/prosiding nasional maupun internasional yang dihasilkan dosen dan mahasiswa.
 - g. Peningkatan jumlah dosen sebagai pemakalah dalam seminar nasional maupun internasional.
 - h. Secara bertahap mengagendakan terbitnya jurnal artikel hasil penelitian terakreditasi baik di tingkat nasional yang dimiliki baik fakultas maupun masing-masing program studi

3. Strategi Pencapaian sasaran 3: Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian, publikasi dan diseminasi hasil pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat melalui:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan perolehan dana baik dari internal fakultas/universitas, dana hibah KEMENDIKBUDRISTEK serta instansi lainnya.
 - b. Peningkatan rata-rata per tahun jumlah publikasi hasil pengabdian dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional, nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
 - c. Peningkatan rata-rata alokasi anggaran dana pengabdian dalam setiap tahunnya.
 - d. Peningkatan jumlah integrasi hasil pengabdian dalam pengajaran.
 - e. Secara bertahap mengagendakan terbitnya jurnal nasional hasil pengabdian yang dimiliki baik fakultas maupun masing-masing program studi.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerjasama pada tingkat lokal, wilayah dan nasional dengan asosiasi, instansi dan lembaga swasta atau pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan (program MBKM), penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melalui:
 - a. Peningkatan jumlah dosen yang mengajar di Perguruan Tinggi lain dan jumlah dosen Perguruan Tinggi lain yang mengajar di FIS.
 - b. Peningkatan research collaboration dengan fakultas di tingkat lokal/wilayah dan nasional.
 - c. Meningkatkan jumlah kerjasama (MOA) dengan lembaga atau perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri, sehingga menjadi sarana bagi pengembangan kelembagaan FIS.
 - d. Meningkatkan kerjasama di bidang kewirausahaan dengan lembaga atau pelaku wirausaha.
 - e. Menindaklanjuti kerjasama (MOA) yang sudah dibangun dengan lembaga atau perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, sehingga menjadi sarana bagi pengembangan kelembagaan FIS.
5. Terwujudnya tata kelola FIS yang baik berdasarkan sistem penjamin mutu pendidikan tinggi, melalui:
 - a. Memperjelas tugas, peran dan tanggung jawab pelaksana akademik dan penunjang akademik di fakultas dan universitas.

- b. Pengembangan sistem tata kelola dan *standard operationing procedure* (SOP).
- c. Peningkatan sistem manajemen kinerja handal melalui monitoring secara periodik.
- d. Melakukan studi banding dan *bencmarking* ke perguruan tinggi lain.
- e. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- f. Meningkatkan sistem terintegrasi untuk memonitor pencapaian indikator kinerja.
- g. Peningkatan kualitas dan kapasitas fasilitas pengajaran dan laboratorium.
- h. Menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional yang ditunjukkan adanya indikator kinerja tambahan yang ditetapkan.
- i. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja program studi setiap semester.
- j. Melaksanakan audit mutu internal setiap satu tahun sekali.
- k. Meningkatkan peringkat hasil akreditasi eksternal oleh lembaga BANPT atau LAM.
- l. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar)
- m. Peningkatan jumlah dan mutu sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas dan program studi.

BAB V

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri perlu dilakukan agar dapat mengetahui kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang FIS UNIVED untuk memahami posisi strategis fakultas saat ini berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh universitas. Proses pengambilan keputusan senantiasa dikaitkan dengan kebijakan FIS UNIVED, maka dalam melaksanakan analisis perlu memperhatikan berbagai aspek yang terkait dalam factor-faktor yang mempengaruhi. Maka fokus dalam SWOT (*strength, weakness, opportunity dan treath*) adalah posisi saat ini dikaitkan pada tujuan FIS UNIVED. Berdasarkan hasil analisis SWOT kemudian digunakan untuk menyusun rencana strategis dan program kegiatan dalam upaya mencapai visi FIS secara bertahap dalam rentang waktu tahun 2022-2026.

Berikut merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki FIS UNIVED saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada lima sasaran yaitu pendidikan, penelitian & pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan & alumni, pengembangan sumberdaya manusia, serta kelembagaan & kerjasama. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukanbesarnya.

5.1 Situasi Internal (Kekuatan)

a. Pendidikan

Kekuatan

1. Program Studi pada FIS telah terakreditasi B oleh BANPT.
2. Kualitas mahasiswa FIS UNIVED tinggi dan telah meraih prestasi di tingkat lokal dan nasional.
3. FIS UNIVED memiliki ruang penyiaran radio untuk mahasiswa menyalurkan bakat dan pengetahuan yang dimiliki.
4. Kurikulum FIS UNIVED program studi Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik sudah mengakomodir mata kuliah kewirausahaan (2 SKS) dan Wirausaha Digital (3 SKS)

5. Adanya sistem penjaminan mutu
6. Memiliki fasilitas digital library yang dikelola perpustakaan Universitas Dehasen untuk memudahkan mahasiswa mengakses *e-journal* dan *e-book*
7. FIS UNIVED memiliki fasilitas laboratorium bagi setiap program studi yang berfungsi meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa terhadap bidang keilmuan yang dipelajari.
8. Terdapat kegiatan rutin *Entrepenuer Day* alaboratorium dan seminar kewirausahaan yang menunjang tercapainya visi fakultas dan prodi.
9. Jumlah peminat FIS mengalami peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu sejak tahun 2020.
10. Lama masa studi mahasiswa FIS 3,5 tahun sampai 4,2 tahun.

Kelemahan

1. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris.
2. Belum terlaksananya *visiting lecture* yang dilakukan oleh dosen tetap.
3. Belum maksimalnya pelaksanaan *tracer study* untuk masukan dari *stakeholder*.
4. Proses pikir pendidikan masih berorientasi pada falsafah keilmuan dan belum secara khusus menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (wiraswasta dan wirakaryawan)

Peluang

1. FISIP UB sudah cukup dikenal di tingkat wilayah oleh *stakeholder* sehingga peluang untuk menjaring lulusan SMU/SLTA yang potensial sangat besar
2. Banyaknya kerjasama universitas/fakultas dengan berbagai lembaga sehingga memberikan peluang kerjasama dalam peningkatan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian serta meningkatkan daya saing prodi.
3. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa yang diberikan oleh pemerintah yaitu Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar).
4. Keunikan kondisi ilmu sosial di wilayah Bengkulu menjadi potensi besar bagi pengembangan ilmu dan teknologi.
5. Kemajuan IT memberikan kesempatan mempromosikan program studi/fakultas.

Ancaman

1. Kompetisi dari fakultas yang sama dari PTS maupun PTN yang lebih mapan dan lama berdiri serta memiliki *image* yang kuat.
2. Perubahan kebijakan yang diberlakukan pemerintah sering berubah tanpa melalui evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum serta kebijakan lainnya.
3. Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membuka persaingan langsung dalam berbagai bidang di antara negara – negara ASEAN termasuk persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan
4. Portofolio/rekam jejak fakultas lain dalam bidang ilmu sosial dipandang lebih kuat dibandingkan FIS UNIVED.
5. Perbedaan peminat di setiap prodi menyebabkan adanya perbedaan kuantitas mahasiswa di setiap prodi.

b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kekuatan

1. Sebagian besar dosen FIS masih berusia muda dan memiliki potensi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
2. Terdapat sejumlah dosen yang memiliki kemampuan praktis implementatif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian
3. Diferensiasi keahlian dosen di dalam berbagai bidang sosial
4. Program studi memiliki laboratorium yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. FIS UNIVED memiliki program penelitian kolaboratif yang aktif dan telah bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya.
6. Universitas mengalokasikan dana penelitian dan PKM untuk dosen.
7. Memiliki kerjasama dalam bentuk penelitian dan pengembangan.
8. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi (Jurnal Profesional)

Kelemahan

1. Jumlah penulisan ilmiah, kegiatan riset dan penulisan buku masih kurang
2. Tema penelitian yang masih belum mengarah kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas.
3. Rendahnya jumlah proposal yang diajukan untuk memperoleh dana hibah bersaing dalam bidang riset
4. Belum banyaknya penelitian dan pengabdian masyarakat yang sifatnya kolaboratif yang melibatkan dosen lintas program studi yang ada di lingkungan fakultas

5. Kurangnya ajang kompetisi tingkat universitas yang mampu memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian
6. Dana yang dapat disediakan oleh fakultas untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki proporsi yang masih kecil
7. Waktu yang dimiliki dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat terbatas karena sebagian besar proporsi waktu yang dimiliki masih digunakan untuk kegiatan pengajaran di kelas
8. Lemahnya manajemen database hasil – hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga masih sulit untuk mengorganisir dan mengakses data dengan mudah.

Peluang

1. Terdapat bahan penelitian berdasarkan isu-isu sosial kemasyarakatan yang dapat dihubungkan dengan bidang keilmuan yang dimiliki program studi di lingkungan FIS UNIVED.
2. Skema dan dana hibah kompetitif yang ditawarkan oleh pemerintah melalui KEMDIKBUDRISTEK yang semakin besar sehingga dapat memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Adanya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, BUMN, instansi swasta serta PTS & PTN yang memberikan banyak peluang bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Adanya dukungan yang diberikan oleh universitas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian

5. Semakin menguatnya pemahaman disiplin sosial untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat
6. Sumber dana penelitian dan PKM cukup banyak tersedia dari luar UNIVED.

Ancaman

1. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan di bidang sosial yang didukung sarana dan SDM yang lebih baik sehingga mereka lebih banyak memiliki kesempatan memperoleh kerjasama secara nasional dan internasional untuk menghasilkan berbagai publikasi ilmiah
2. Proporsi dosen FISIP yang lebih banyak bergelar S2 menyebabkan lemahnya kesempatan memperoleh hibah kompetisi penelitian unggulan PT
3. Kompetisi yang makin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kurangnya inovasi dalam penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen
5. Tingginya tingkat kompetisi dalam mendapatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam dana hibah KEMENDERISTEK.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan

1. Fakultas memberikan wadah dan waktu yang cukup dalam berorganisasi serta mengembangkan minat dan bakat yang oleh mahasiswa.
2. Ketersediaan teknologi komunikasi informasi yang mempermudah mahasiswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi.
3. Ketersediaan sistem informasi yang memfasilitasi mahasiswa serta alumni dalam mendapatkan informasi
4. Mahasiswa FIS memiliki prestasi yang cukup banyak dalam berbagai bidang akademik dan non akademik sehingga mampu membawa nama baik fakultas di tingkat nasional dan regional
5. Ketersedianya wadah informasi terkait karir bagi mahasiswa dan alumni.
6. Tersedianya dana beasiswa yang cukup sehingga memberikan keringanan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan ekonomi menengah kebawah
7. Tersedianya sekretariat kegiatan kemahasiswaan di tingkat Program studi.
8. Lulusan FIS UNIVED terserap di dunia kerja dengan rata-rata waktu tunggu yang singkat.

Kelemahan

1. Terbatasnya wawasan mahasiswa dalam berwirausaha sehingga implementasi wirausaha yang dilakukan masih cenderung wirausaha kuliner dan belum sesuai dengan keilmuan yang dipelajari
2. Pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa masih bersifat masih didominasi dengan teoritis
3. FIS masih belum memiliki mahasiswa asing

4. Jumlah alumni yang menggeluti dunia wirausaha masih sangat sedikit
5. Pelaksanaan tracer study yang belum optimal sehingga sangat menyulitkan dalam proses pemetaan alumni dan menyusun database alumni

Peluang

1. Banyaknya tawaran program kegiatan akademis dan non-akademis untuk mahasiswa dari institusi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
2. FIS memiliki lulusan yang diminati *stake holder*
3. Pangsa pasar yang semakin luas khususnya untuk program studi yang ada di lingkungan FIS

Ancaman

1. Perubahan kompetensi alumni yang dibutuhkan pada dunia kerja yang semakin tinggi sehingga FIS harus mampu melakukan perbaruan dalam metode, media dan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan
2. Perusahaan/lembaga semakin banyak membuka lowongan kerja dengan kriteria yaitu semua jurusan sehingga FIS harus dapat melihat perubahan pada dinamika tersebut.
3. Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut kemampuan bahasa Inggris civitas akademika untuk lebih ditingkatkan
4. Budaya luar yang mempengaruhi perilaku serta orientasi mahasiswa, sehingga kegiatan mahasiswa masih lebih banyak mengandung unsur hedonisme dan minim unsur ilmiah serta budaya lokal

d. Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Kekuatan

1. Dosen dan tenaga kependidikan sudah mampu mengoperasikan beberapa program komputer (microsoft office)
2. Jumlah tenaga kependidikan yang sudah memadai
3. Kapasitas SDM yang cukup memadai dapat digunakan untuk pengembangan institusi karena memiliki keterampilan yang cukup
4. Semua tenaga kependidikan telah dilatih pelayanan prima sehingga pelayanan yang diberikan lebih baik

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 masih belum ideal, yaitu hanya 13,3% dan sebagian besar dosen masih berpendidikan S2
2. Kurangnya jumlah dosen dibandingkan dengan besarnya jumlah mahasiswa yang menyebabkan rasio mahasiswa-dosen masih tinggi 1:48
3. Jumlah mahasiswa yang besar berpengaruh terhadap beban pelayanan, sehingga pelayanan kurang maksimal
4. Tatakelola sumberdaya manusia yang belum dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga kinerja SDM belum optimal menjalankan tupoksi
5. Sebagian besar pangkat dan jabatan dosen masih belum memenuhi persyaratan untuk menjadi pimpinan fakultas
6. Masih kurangnya pelatihan untuk SDM di bidang IT sehingga literasi IT SDM masih harus ditingkatkan

Peluang

1. Besarnya minat lulusan S2 perguruan tinggi untuk berkarir sebagai dosen di FIS
2. Besarnya minat lulusan perguruan tinggi untuk berkarir sebagai tenaga kependidikan di lingkungan FIS
3. Tersedianya Beasiswa pendidikan S3 dan S2 untuk dosen dan tenaga kependidikan

Ancaman

1. Tuntutan kompetensi sumberdaya manusia yang berkualitas khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Semakin meningkatnya fakultas di perguruan tinggi lain di tingkat Nasional dalam memanfaatkan sumber daya yang lebih efektif, efisien dan ekonomis guna pengelolaan proses pendidikan
3. Pengguna lulusan yang mensyaratkan lulusan harus ber-IPK tinggi (>3.00) dan dari program studi yang terakreditasi minimal 'B'

e. Kelembagaan dan Kerjasama

Kekuatan

1. Tersedianya sarana fisik yang nyaman dan kondusif untuk belajar yang meliputi gedung kuliah sendiri yang representatif serta jaringan internet yang memadai
2. Tersedianya aplikasi yang disediakan oleh universitas untuk menunjang kinerja
3. Sebagian besar dosen FIS berusia muda sehingga ada peluang besar untuk pengembangan institusi yang progresif
4. Kemampuan dosen dalam membangun jaringan yang cukup luas dengan pihak luar

5. Memiliki beberapa sumber daya manusia yang terampil dan unik yang mampu memberikan dorongan bagi percepatan perkembangan fakultas
6. Daya dukung perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi yang terus meningkat
7. Adanya unit jaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi
8. Kebijakan dan komitmen pimpinan fakultas yang memberi ruang gerak pengembangan tridharma untuk dosen dan mahasiswa
9. Maintenance dan upgrade teknologi informasi sudah cukupudah optimalnya maintenance dan upgrade teknologi informasi

Kelemahan

1. Terbatasnya sumber dana keuangan karena sebagian besar pemasukan dana masih mengandalkan penerimaan dana masuk mahasiswa (PNBP)
2. Masih kurangnya revitalisasi laboratorium dan referensi untuk ruang baca di Fakultas
3. Belum optimalnya dalam informasi pada website Fakultas
4. Belum optimalnya aplikasi penunjang administrasi fakultas
5. Kurangnya publikasi media untuk kegiatan dan capaian-capaian fakultas/jurusan/prodi

Peluang

1. Cepatnya perkembangan bidang IT, untuk menunjang efektifitas pelayanan
2. Akselerasi dalam pengembangan kapasitas institusi menuju fakultas yang bermutu dan bereputasi ditingkat nasional
3. Terbukanya peluang untuk melakukan melakukan pengembangan kegiatan berbasis data

4. Banyaknya lembaga atau instansi yang bersedia bekerjasama dengan FIS (nasional dan internasional)
5. Tuntutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuat kegiatan - kegiatan yang terkait prodi semakin memiliki relevansi di tingkat lokal dan nasional
6. Pengembangan jaringan/networking nasional dari dosen
7. Banyaknya implementasi kerjasama yang dapat dilakukan fakultas untuk pengembangan fakultas dan prodi

Ancaman

1. Kemampuan fakultas dan universitas lain di tingkat nasional dalam pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang proses pendidikan
2. Tuntutan sertifikasi bagi alumni yang belum dilakukan oleh FIS

5.2 Analisis Swot (*Strength, Weaknesses Opportunities & Threats*)

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lima faktor diatas, FIS menyusun matriks SWOT untuk memperoleh faktor – faktor strategis. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas mengenai peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi fakultas dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks tersebut menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, yakni:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan sudut pandang FIS dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya.

2. Strategi ST

Strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki fakultas untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil analisis kualitatif SWOT, FIS masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, Sumber Daya Manusia, serta kelembagaan. FIS selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

FIS juga telah melakukan pengembangan dengan melakukan kerjasama, promosi, peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas serta kuantitas SDM secara progresif dan telah dilakukan sejak berdiri. FIS juga telah melakukan diversifikasi produk untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan cara meningkatkan kualitas program studi.

FIS telah menyiapkan diri untuk menghadapi persaingan global dengan pencapaian daya saing secara bertahap di tingkat nasional. Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu dimata *stakeholder*, pemerintah dan dunia usaha di tingkat nasional. Strategi ini dipilih untuk terus meningkatkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-cita menjadi fakultas yang unggul. Maka dari itu terdapat lima isu strategis untuk segera mencapai daya saing nasional sampai tahun 2026 yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, peningkatan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

6.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama

No	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
C.1.	Visi, Misi, Tujuan dan strategi	S1	IKU-1	Rata rata persentase pemahaman & implemementasi visi, dan tujuan (alumni, penggunaan lulusan pakar/mitra).	%	70	75	75	75	75
			IKU-9	Rata-rata persentase pemahaman visi, misi dan tujuan (pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa).	%	80	83	86	88	90
C.2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	SP3	IKU-6	Jumlah mitra kuliah luar kampus	Jmlh	1	1	2	2	3
		S4	IKU-6	Kerjasama Pendidikan	Jmlh	14	15	15	16	16
		S4	IKU-6	Kerjasama Penelitian	Jmlh	12	13	13	13	13
		S4	IKU-6	Kerjasama Pengabdian	Jmlh	10	11	11	11	11
		S4	IKU-6	Pelaksanaan Kerjasama dengan Mitra Tingkat Lokal/ Wilayah	%	50	66,7	66,7	66,7	70
		S4	IKU-6	Pelaksanaan kerjasama dengan mitra tingkat nasional	%	25	33,3	33,3	33,3	33,3
		S4	IKU-6	Pelaksanaan kerjasama dengan mitra tingkat internasional	%	-	-	-	6,3	6,3
		S4	IKU-6	Kepuasan mitra kerja sama	%	75	75	80	85	90
		S5	IKU-9	Akreditasi program studi baik sekali (B)	%	100	100	100	100	100
		S5	IKU-9	Rekrutmen dosen tetap	Org	1	2	2	-	-
		S5	IKU-9	Rekrutmen tendik	Org	-	-	-	1	1
C.3	Mahasiswa	SP1	IKU-2	Prestasi 3 besar mahasiswa tingkat nasional	Org	2	4	6	8	10
		SP1	IKU-2	Kegiatan ormawa tingkat nasional	Jumlah	-	1	2	2	2
		SP1	IKU-2	Mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa	Jumlah	-	2	2	4	4
		S1	IKU-2	Daya tampung mahasiswa	Jumlah	225	225	225	270	270
		S1	IKU-2	Animo calon mahasiswa baru/pendaftaran	Jumlah	375	425	450	475	500
		S1	IKU-2	Mahasiswa yang diterima	Jumlah	225	225	225	270	270
		S1	IKU-2	Mahasiswa asing	Jumlah	-	-	-	1	2
		S1	IKU-2	Program layanan pembinaan kemahasiswaan	Jumlah	9	9	9	9	9
		S1	IKU-2	Kegiatan pengembangan karir mahasiswa,	Jumlah	2	2	2	2	2
		S1	IKU-2	kelengkapan dokumen tentang mahasiswa baru	%	100	100	100	100	100
		S1	IKU-2	Peningkatan pendaftaran mahasiswa baru	%	25	35	45	55	60
C.4	Sumber Daya Manusia	SP2	IKU-3	Dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain dalam negri	%	50	50	50	50	50

No	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
		SP2	IKU-4	Persentase dosen bergelar doktor	%	13,3	11,8	11,8	11,8	17,6
		SP2	IKU-4	Jumlah tenaga dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	40	45	50	55	60
		SP2	IKU-4	Praktisi yang mengajar di program studi		-	1	2	2	2
		S1	IKU-4	Dosen yang mengikuti keanggotaan dan organisasi	%	75	85	90	95	100
		S2	IKU-5	Penelitian DTSPS dengan sumber pembiayaan luar negeri,		-	-	-	-	1
		S2	IKU-5	Penelitian DTSPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri	%	2	2	2	2	2
		S2	IKU-5	Penelitian DTSPS dengan sumber pembiayaan perguruan tinggi/mandiri	%	18	20	22	24	26
		S3	IKU-5	Pengabdian kepada masyarakat DTSPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri	%	2	2	2	2	2
		S3	IKU-5	Pengabdian kepada masyarakat DTSPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri	%	2	2	2	2	2
		S3	IKU-5	Pengabdian kepada masyarakat DTSPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri	%	2	2	2	2	2
		S1	IKU-9	Tendik yang sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS	%	90	90	95	95	100
		S1	IKU-7	Rata-rata kehadiran DTSPS mengajar	Jumlah	14-16	14-16	14-16	14-16	14-16
		S1	IKU-7	DTSPS yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai kompetensi prodi	Jumlah	14	17	17	17	17
		S1	IKU-7	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama pada penguasaan DTSPS	Jumlah	5	10	12	12	12
		S1	IKU-4	Dosen DTSPS/DTPR	Jmlh	15	17	18	19	20
		S1	IKU-4	Dosen dengan jabatan lektor	%	6,7	29,41	41,7	47,5	52,9
		S1	IKU-4	Dosen dengan jabatan lektor kepala	%	-	-	-	5%	23,52
		S1	IKU-4	Dosen dengan jabatan guru besar	%	-	-	-	-	-
		S1	IKU-4	DTSPS berpendidikan S-2 / sesuai kompetensi,	%	73,3	88,2	88,2	88,2	88,2
		S1	IKU-4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program study	Skala	33:1	35:1	35:1	35:1	35:1
		S1	IKU-4	Dosen penerima sertifikat pendidik	%	40	45	50	55	60
		S-1	IKU-9	Rasio dosen : mahasiswa	Skala	1:33	1:35	1:35	1:35	1:33
		S-1	IKU-3	Dosen yang menjadi penyaji dalam internasional conference	%	-	-	1	1	1
		S-1	IKU-3	DTSPS sebagai peserta dalam konferensi nasional	%	15	16	16	16	16
		S-1	IKU-3	Dosen memiliki rekognisi bidang pendidikan dan pengajaran	%	-	-	-	-	1
		S-1	IKU-5	Dosen memiliki rekognisi bidang penelitian	%	-	-	-	-	1
C.5	Keuangan sarana dan prasarana	S-1	IKU-9	Aplikasi berbasis IT yang terintegrasi	Jmlh	6	7	9	11	13
		S-1	IKU-7	Kelengkapan sarana pendidikan	%	75%	80%	80%	85%	90%
		S-1	IKU-9	Kelengkapan prasarana pendidikan	%	75%	80%	80%	85%	90%

No	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
		S-1	IKU-9	Bandwith internet mbps	MBps	80	100	400	500	500
		S-1	IKU-5	Jurnal penelitian nasional (ISSN)	Jmlh	0	0	1	1	1
		S-1	IKU-5	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	Jmlh	1	1	1	1	2
		S-1	IKU-7	Buku Referensi / monograf yang diterbitkan tingkat nasional.	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-10	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	%	55	56	57	58	60
		S-1	IKU-10	Penggunaan dana investasi	%	40	38	36	35	35
		S-1	IKU-10	Penggunaan dana penelitian per dosen	Juta	5	5,5	6	6,5	7
		S-1	IKU-10	Penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat per dosen	Juta	4	4,5	5	5,5	6
		S-1	IKU-9	Judul buku/ bahan pustaka berupa buku teks	Jmlh	998	1098	1008	1018	1028
C.6	Pendidikan	SP3	IKU-7	Matakuliah berbasis case study/team based project	%	25	30	35	40	45
		S1	IKU-7	Matakuliah berbasis learning outcome	%	-	-	2	2	2
		S1	IKU-7	Matakuliah yang menggunakan elearning UNIVED	%	3	3	3	3	3
		S1	IKU-7	Buku ajar ber- ISBN berbasis penelitian	Jmlh	-	2	2	2	2
		S1	IKU-7	Kegiatan pengembangan kurikulum	Jmlh	2	2	2	2	2
		S1	IKU-7	Kelengkapan dokumen kurikulum	Jmlh	2	2	2	2	2
		S1	IKU-7	Kelengkapan prangkat pembelajaran	%	75	80	85	90	95
		S1	IKU-7	Jumlah judul bahan ajar	Jmlh	2	2	2	2	2
		S1	IKU-7	Matakuliah pratikum yang memiliki modul praktikum(tahap akademik)	%	50	75	100	100	100
		S1	IKU-4	Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu dalam dan luar UNIVED	Jmlh	4	4	4	4	4
		S1	IKU-7	Rata-rata dosen memberikan bimbingan Skripsi	Jmlh	5	5	5	5	5
		S1	IKU-7	Rata rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik (PA)/semester	Jmlh	30	30	30	30	30
		S1	IKU-7	Rata rata pertemuan pembimbing akademik(PA) / mahasiswa/semester	Jmlh	4	4	4	4	4
		S1	IKU-7	Rata-rata waktu penyelesaian skripsi	Bln	5	5	5	5	5
		S1	IKU-7	Kegiatan yang diselenggarakan program studi dikelas(Kuliah umum, seminar, Konferensi, forum Grup discution(FGD), lokakarya, praktek mahasiswa)	Jmlh	4	4	4	4	4
		S1	IKU-7	Kehadiran dosen tamu tenaga ahli/atau praktis pendidikan	Jmlh	4	4	4	4	4

No	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
		S1	IKU-7	DTPS melakukan pembelajaran sesuai dengan RPS dan pemenuhan karakteristik	%	75	80	85	90	100
		S1	IKU-7	DTPS mengintergrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	Jmlh	8	8	8	8	8
		S1	IKU-7	DTPS mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Jmlh	8	8	8	8	8
C.7	Penelitian	S1	IKU-5	Penelitian DTPS internasional	Jmlh	-	-	-	-	1
		S2	IKU-5	Penelitian DTPS sesuai roadmap	%	50	60	70	80	90
		S2	IKU-5	Penelitian DTPS kurang sesuai roadmap	%	50	40	30	20	10
		S2	IKU-5	Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Jmlh	2	2	2	2	2
		S2	IKU-5	Publikasi penelitian nasional terakreditasi	Artikel	8	8	8	8	8
		S2	IKU-5	Publikasi penelitian nasional	Artikel	8	8	8	8	8
		S2	IKU-5	Publikasi penelitian internasional bereputasi	Artikel	-	-	-	1	2
		S2	IKU-7	Penelitian mahasiswa yang melibatkan dosen	Jmlh	2	2	2	2	2
C.8	Pengabdian Kepada Masyarakat	S3	IKU-5	PKM yang didanai UNIVED	%	100	100	100	100	100
		S3	IKU-5	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jmlh	14	14	¹	14	14
		S3	IKU-5	PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa.	%	100	100	100	100	100
		S3	IKU-5	Karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional.	Jmlh	2	2	2	2	2
		S3	IKU-5	Publikasi karya ilmiah mahasiswa.	%	70	75	80	85	90
C.9	Luaran dan Capaian Tridharma	S-1	IKU-1	Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	-	-	6	8	10
		S-1	IKU-2	Prestasi akademik Mahasiswa S1 tingkat lokal/ wilayah	Prestasi	6	6	6	6	6
		S-1	IKU-2	Prestasi akademik Mahasiswa S1 tingkat nasional	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-2	Prestasi akademik Mahasiswa S1 tingkat Internasional	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-2	Prestasi non-akademik Mahasiswa S1 tingkat lokal/ wilayah	Prestasi	5	5	5	5	5
		S-1	IKU-2	Prestasi non-akademik Mahasiswa S1 tingkat Nasional	Prestasi	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-2	Prestasi non-akademik Mahasiswa S1 tingkat internasional	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-2	Lulusan yang berwirausaha	%	25%	30%	35%	40%	45%
		S-1	IKU-2	Karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional	%	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-2	Publikasi karya ilmiah mahasiswa	%	70%	75%	80%	85%	87%

No	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
		SP1	IKU-2	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	-	-	10	25	30
		S-1	IKU-1	Rata-rata masa studi lulusan	Tahun	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn
		S-1	IKU-1	Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
		S-1	IKU-1	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan	Bulan	≤6 Bln	≤6 Bln	≤6 Bln	≤6 Bln	≤6 Bln
		S-1	IKU-1	Keberhasilan studi	%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%
		S-1	IKU-1	Kelulusan tepat waktu	%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%
		S-1	IKU-1	Kesesuaian bidang kerja lulusan	%	≥ 70%	≥ 75%	≥ 80%	≥ 85%	≥ 90%
		S-1	IKU-1	Lulusan langsung bekerja	%	≥ 70%	75%	80%	85%	90%
		S-1	IKU-1	Lulusan melanjutkan studi	%	≥ 5%	≥ 7%	≥ 9%	≥ 11%	≥ 13%
		S-1	IKU-1	Lulusan menjadi wiraswasta	%	25%	30%	35%	40%	45%
		S-1	IKU-1	Lembaga lokal/wilayah pengguna lulusan	%	50%	60%	70%	80%	90%
		S-1	IKU-1	Lembaga nasional pengguna lulusan	%	10%	15%	20%	25%	30%
		S-1	IKU-1	Lembaga multinasional/ internasional pengguna lulusan	%	1%	1%	1%	1%	1%
		S-1	IKU-5	Rata-rata jumlah sitasi penelitian dan PkM karya ilmiah per dosen per tahun	%	2%	4%	6%	8%	10%
		S-1	IKU-5	Penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-5	HKI DTPS dan mahasiswa	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-5	Luaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	25	25	25	25	25
		S-1	IKU-5	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	25	25	25	25	25
		S-1	IKU-5	Publikasi pengabdian nasional terakreditasi	Jmlh	2	2	2	2	2

6.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 3 Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	S5	IKU-9	Link dokumen program jangka pendek, menengah dan panjang yang dapat diakses melalui website FIS Dehasen Bengkulu	%	10	20	55	70	80
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	S5	IKU-9	Persentase prodi yang melaksanakan audit mutu internal	%	100	100	100	100	100
		S5	IKU-9	Persentase pelaksanaan monitoring kinerja program studi persemester	%	100	100	100	100	100
		S5	IKU-9	Persentase pelaksanaan evaluasi kinerja prodi persemester	%	100	100	100	100	100
		S5	IKU-9	Persentase pelaksanaan tindak lanjut kinerja prodi persemester	%	100	100	100	100	100
C.3	Mahasiswa	S1	IKU-2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi dalam komputer	%	0	0	25	50	75
C.4	Sumber Daya Manusia	S1	IKU-4	Persentase tenaga pendidik sebagai laboran yang memiliki sertifikat kompetensi	%	50	50	50	50	50
		S1	IKU-4	Jumlah kegiatan pendampingan dosen studi lanjut untuk memperoleh beasiswa studi lanjut	Jmlh	2	2	2	2	2
C.5	Keuangan, sarana dan prasarana	S1	IKU-9	Sertifikat layanan keuangan oleh Lembaga sertifikasi	Opini Audit	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
C.6	Pendidikan	S1	IKU-7	Jumlah kegiatan mimbar akademik dengan mendatangkan pakar kewirausahaan pertahun	Jmlh	2	2	2	2	2
		S-1	IKU-7	Pelaksanaan kegiatan yang bertemakan kewirausahaan	Jmlh	1	1	1	1	1
		S1	IKU-7	Persentase jumlah penelitian dosen yang bertema kewirausahaan	%	50	50	50	50	50
		S1	IKU-7	Persentase jumlah penelitian mahasiswa yang bertema kewirausahaan	%	50	50	50	50	50

No.	Kriteria	Sasaran	IKU	IKK	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
						2022	2023	2024	2025	2026
		S1	IKU-7	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan di desa binaan	Jmlh	-	-	1	1	1
		S1	IKU-7	Jumlah kelompok Riset		6	6	6	6	6
C.7	Penelitian	S3	IKU-7	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang bertema kewirausahaan	%	50	52	54	56	58
		S3	IKU-7	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa binaan	Jmlh	2	2	2	2	2
C.8	Pengabdian Kepada Masyarakat	S3	IKU-5	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang bertema kewirausahaan	%	50	52	54	56	58
		S3	IKU-5	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa binaan	Jmlh	2	2	2	2	2
C.9	Luaran dan Capaian Tridharma	S1	IKU-1	Persentase lulusan yang berwirausaha minimal 50%	%	50	55	60	65	70

Keterangan:

S : Sasaran Fakultas

IKU : Indikator Kinerja Utama

IKT : Indikator Kinerja Tambahan

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial 2022-2026 disusun berdasarkan pedoman kepada Rencana Strategis Universitas Dehasen Bengkulu 2022-2026 sebagai rencana kerja Fakultas selama mengemban tugas dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dalam periode 5 (lima) tahun. Selain sebagai rencana kinerja, Renstra juga menjadi salah satu acuan secara global dan menjadi arah kebijakan untuk membangun fakultas selama 5 (lima) tahun kedepan.

Dalam upaya untuk mewujudkan pencapaian rencana strategis tersebut terdapat pengaruh dari berbagai faktor internal dan eksternal. Hal tersebut dikarenakan, rencana dan indikator yang telah ditetapkan dalam proses penyelenggaraan Pendidikan dari tahun ke tahun. Renstra fakultas masih memungkinkan untuk dilakukan perubahan sepanjang masih sesuai dengan visi dan misi. Perubahan tersebut mencerminkan bahwa perencanaan memiliki sifat yang fleksibel namun tetap memiliki arah dikarenakan fenomena-fenomena global yang dapat terjadi saat ini sehingga membutuhkan kemampuan penyesuaian secara cepat.

Renstra FIS UNIVED 2022-2026 ini merupakan acuan bagi penyusunan Proker FIS UNIVED 2022-2026 sebagai haluan dalam menjalankan serta mengembangkan program dan kegiatan di masing-masing unit kerja fakultas. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun rencana fakultas apabila tidak didukung oleh kesatuan pergerakan dalam unit-unit yang terdapat didalamnya maka renstra tidak dapat mencapai hasil yang optimal.
